



KECERDASAN EMOSIONAL KEPALA SEKOLAH DAN GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI PESERTA DIDIK DI SMA AL AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG

Ruslan Abdul Gani

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: ruslanabdul846@gmail.com

Abstract

The emotional intelligence of school principals and teachers plays an important role in improving student achievement and creating a conducive learning environment. This research aims to explore the influence of the emotional intelligence of principals and teachers at SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung on teacher motivation and performance, as well as interactions and relationships between teachers and students in the learning process. The research method used is qualitative with a case study approach. Data was collected through interviews and observations, then analyzed using content analysis techniques.

The results of the research show that the emotional intelligence of the principal has a significant influence on the motivation and performance of teachers at SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung. Principals who have high emotional intelligence tend to be able to motivate teachers in their schools better. This can be seen from his ability to understand and respond wisely to various emotional situations that occur at school, as well as providing the emotional support needed by teachers.

Apart from that, the principal's emotional intelligence also influences interactions and relationships between teachers and students in the learning process. Emotionally intelligent school principals are able to create positive and harmonious relationships with teachers and students, thereby creating a learning environment that is safe, comfortable and full of self-confidence for students.

On the other hand, teachers' emotional intelligence also plays an important role in improving interactions and relationships between teachers and students in the learning process. Emotionally intelligent teachers are able to create positive relationships with students, fellow teachers and other school officials. This can be seen from his ability to understand and respond wisely to students' emotions, as well as collaborating effectively with his colleagues in the teaching team.

In order to develop the emotional intelligence of school principals and teachers, it is recommended that they continue to learn and develop themselves. They need to understand and manage their own emotions well, and be able to read and respond wisely to other people's emotions. This will help create a harmonious learning environment, where students feel encouraged to learn and develop optimally.

Keywords: *Emotional intelligence, Teachers, Student Achievement*

Abstrak

Kecerdasan emosional kepala sekolah dan guru memainkan peran penting dalam meningkatkan prestasi peserta didik dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh kecerdasan emosional kepala sekolah dan guru di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung terhadap motivasi dan kinerja guru, serta interaksi dan hubungan antar guru serta peserta didik dalam proses pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi, kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis isi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi dan kinerja guru di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung. Kepala

sekolah yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi cenderung mampu memotivasi guru-guru di sekolahnya dengan lebih baik. Hal ini terlihat dari kemampuannya dalam memahami dan merespons dengan bijak terhadap berbagai situasi emosional yang terjadi di sekolah, serta memberikan dukungan emosional yang diperlukan oleh guru-guru.

Selain itu, kecerdasan emosional kepala sekolah juga memengaruhi interaksi dan hubungan antar guru serta peserta didik dalam proses pembelajaran. Kepala sekolah yang cerdas emosional mampu menciptakan hubungan yang positif dan harmonis dengan guru-guru dan peserta didik, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan penuh dengan rasa percaya diri bagi peserta didik.

Di sisi lain, kecerdasan emosional guru juga memainkan peran yang penting dalam meningkatkan interaksi dan hubungan antar guru serta peserta didik dalam proses pembelajaran. Guru yang cerdas emosional mampu menciptakan hubungan yang positif dengan peserta didik, sesama guru, dan pihak sekolah lainnya. Hal ini terlihat dari kemampuannya dalam memahami dan merespons emosi peserta didik dengan bijaksana, serta bekerja sama secara efektif dengan rekan-rekannya dalam tim pengajaran.

Dalam rangka mengembangkan kecerdasan emosional kepala sekolah dan guru, disarankan agar mereka terus melakukan pembelajaran dan pengembangan diri. Mereka perlu memahami dan mengelola emosi mereka sendiri dengan baik, serta mampu membaca dan merespons emosi orang lain dengan bijaksana. Hal ini akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang harmonis, di mana peserta didik merasa terdorong untuk belajar dan berkembang secara optimal.

Kata Kunci: kecerdasan Emosional, Guru, Prestasi Peserta didik

PENDAHULUAN

Kecerdasan emosional menjadi faktor kunci dalam meningkatkan prestasi peserta didik di sekolah. Kepala sekolah dan guru yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi mampu memberikan dampak positif terhadap lingkungan belajar. SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung sebagai lembaga pendidikan yang berkomitmen tinggi terhadap prestasi peserta didiknya, harus memperhatikan peran kecerdasan emosional dalam mengoptimalkan pembelajaran. Goleman, D. (1996)

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk mengenali, memahami, mengelola, dan mengarahkan emosi, baik emosi pribadi maupun orang lain. Dalam konteks pendidikan, kecerdasan emosional memainkan peran penting dalam membentuk pola pikir dan perilaku yang positif, serta dalam membangun hubungan yang harmonis antarindividu di lingkungan sekolah. Goleman, D., Boyatzis, R., & McKee, A. (2002)

Kepala sekolah dan guru di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi peserta didik melalui kecerdasan emosional. Salovey, P., & Mayer, J. D. (1990) Kepala sekolah yang cerdas secara emosional akan mampu menjadi pemimpin yang inspiratif dan mampu memberikan motivasi kepada seluruh komponen sekolah, termasuk guru dan peserta didik. Mayer, J. D., & Salovey, P. (1997)

Dalam konteks ini, kecerdasan emosional kepala sekolah tercermin dalam kemampuannya dalam memahami dan merespons dengan bijak terhadap

berbagai situasi emosional yang terjadi di sekolah. Brackett, M. A., Rivers, S. E., & Salovey, P. (2011) Misalnya, dalam menghadapi konflik antar siswa atau antara siswa dan guru, kepala sekolah yang cerdas emosional akan mampu menangani situasi tersebut dengan tenang dan bijaksana, tanpa meninggalkan prinsip-prinsip keadilan dan kesetaraan

Selain itu, kecerdasan emosional juga penting dimiliki oleh para guru di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung. Guru yang cerdas emosional akan mampu memahami dan merespons dengan tepat terhadap kebutuhan emosional peserta didiknya. Mereka akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, di mana peserta didik merasa diterima, dihargai, dan termotivasi untuk belajar. (Hartati, n.d.)

Dalam konteks pembelajaran, kecerdasan emosional guru juga berperan dalam menyampaikan materi pelajaran dengan cara yang menarik dan memotivasi peserta didik. Guru yang mampu mengelola emosi mereka dengan baik akan mampu menghindari konflik yang tidak perlu dan menciptakan suasana belajar yang nyaman dan produktif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional kepala sekolah dan guru memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi peserta didik di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian khusus dari seluruh komponen sekolah untuk mengembangkan kecerdasan emosional mereka guna menciptakan lingkungan belajar yang optimal bagi peserta didik. (Hartati & Alam, 2022)

penelitian ini dilakukan untuk mengkaji secara detail Bagaimana kecerdasan emosional kepala sekolah di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung mempengaruhi motivasi dan kinerja guru dalam meningkatkan prestasi peserta didik. Apa saja strategi yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung untuk mengembangkan kecerdasan emosionalnya guna menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi peserta didik. Bagaimana kecerdasan emosional guru di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung memengaruhi interaksi dan hubungan antar guru serta peserta didik dalam proses pembelajaran.

METODOLOGI PENELITIAN

Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode Penelitian kualitatif untuk menggali pemahaman yang mendalam Pendekatan kualitatif dipilih karena dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti. (Sugiyono, 2017) Pendekatan yang digunakan dalam penulisan ini adalah deskriptif kualitatif dimana langkah pertama adalah mencari informasi

dan mendeskripsikannya, kemudian mengumpulkan data secara sistematis, kemudian menjelaskannya secara deskriptif.

Subyek penelitian meliputi para guru, siswa, kepala sekolah, Teknik pengumpulan data Data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. (Arikunto, 2006) Analisis isi akan digunakan untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data dan untuk menggambarkan secara komprehensif Dengan menggunakan Pendekatan yang digunakan dalam penulisan ini adalah deskriptif kualitatif dimana langkah pertama adalah mencari informasi dan mendeskripsikannya, kemudian mengumpulkan data secara sistematis, kemudian menjelaskannya secara deskriptif. (Lexy J. Moleong, 2007)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian kecerdasan emosional kepala sekolah di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung mempengaruhi motivasi dan kinerja guru dalam meningkatkan prestasi peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional kepala sekolah di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi dan kinerja guru dalam meningkatkan prestasi peserta didik. Kepala sekolah yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi cenderung mampu memotivasi guru-guru di sekolahnya dengan lebih baik.

Kecerdasan emosional kepala sekolah memengaruhi motivasi guru melalui kemampuannya dalam memahami dan merespons dengan baik terhadap berbagai situasi emosional yang terjadi di lingkungan sekolah. Kepala sekolah yang cerdas emosional akan mampu memberikan dukungan emosional yang diperlukan oleh guru-guru, sehingga meningkatkan motivasi mereka untuk bekerja lebih keras dalam mencapai tujuan pendidikan.

Selain itu, kecerdasan emosional kepala sekolah juga memengaruhi kinerja guru dalam meningkatkan prestasi peserta didik. Kepala sekolah yang mampu mengelola emosinya dengan baik akan mampu menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan produktif bagi guru-guru. Hal ini akan berdampak positif pada kualitas pembelajaran yang disajikan oleh guru-guru, yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi peserta didik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional kepala sekolah di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung memainkan peran yang penting dalam meningkatkan motivasi dan kinerja guru, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada prestasi peserta didik. Oleh karena itu, pengembangan kecerdasan emosional kepala sekolah perlu menjadi perhatian

utama dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung.

Penelitian untuk menganalisa strategi yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung untuk mengembangkan kecerdasan emosionalnya guna menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa strategi yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung untuk mengembangkan kecerdasan emosionalnya guna menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi peserta didik. Strategi-strategi tersebut antara lain:

1. Kepala sekolah perlu mengembangkan kesadaran diri terhadap emosi dan perilaku mereka sendiri. Hal ini dapat dilakukan melalui refleksi diri secara teratur dan menerima umpan balik dari orang lain.
2. Kepala sekolah perlu belajar mengelola emosi negatif seperti stres dan frustrasi. Mereka juga perlu mengembangkan kemampuan untuk tetap tenang dan berpikir jernih dalam menghadapi tekanan.
3. Kepala sekolah perlu memahami emosi dan kebutuhan orang lain di lingkungan sekolah. Hal ini dapat dilakukan dengan mendengarkan aktif dan mengamati ekspresi emosi orang lain.
4. Kepala sekolah perlu mengembangkan kemampuan dalam membangun hubungan yang baik dengan guru, staff, peserta didik, dan orang tua. Hal ini dapat dilakukan melalui komunikasi yang efektif dan empati terhadap orang lain.
5. Kepala sekolah perlu terus belajar dan mengembangkan kecerdasan emosional mereka. Mereka dapat mengikuti pelatihan dan kursus yang berkaitan dengan kecerdasan emosional atau membaca buku dan artikel tentang topik tersebut.

Dengan menerapkan strategi-strategi tersebut, diharapkan kepala sekolah di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung dapat mengembangkan kecerdasan emosional mereka sehingga mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi peserta didik. Hal ini akan berdampak positif pada motivasi dan prestasi belajar peserta didik, serta meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

kecerdasan emosional guru di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung memengaruhi interaksi dan hubungan antar guru serta peserta didik dalam proses pembelajaran.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional guru di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

interaksi dan hubungan antar guru serta peserta didik dalam proses pembelajaran. Guru yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi cenderung mampu menciptakan hubungan yang positif dan harmonis dengan peserta didik, sesama guru, dan pihak sekolah lainnya.

2. Kecerdasan emosional guru memengaruhi interaksi dengan peserta didik melalui kemampuannya dalam memahami dan merespons emosi peserta didik dengan bijaksana. Guru yang cerdas emosional akan mampu membaca ekspresi dan perasaan peserta didik, sehingga dapat merespons dengan tepat dan mengarahkan emosi mereka ke arah yang positif. Hal ini akan menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan penuh dengan rasa percaya diri bagi peserta didik.
3. Selain itu, kecerdasan emosional guru juga memengaruhi interaksi dengan sesama guru dalam tim pengajaran. Guru yang cerdas emosional akan mampu bekerja sama secara efektif dengan rekan-rekannya, saling mendukung, dan menghargai perbedaan pendapat. Hal ini akan meningkatkan efektivitas kerja guru sebagai tim dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran.
4. Dalam hubungannya dengan pihak sekolah lainnya, kecerdasan emosional guru juga berperan penting dalam membangun hubungan yang harmonis dan produktif. Guru yang cerdas emosional akan mampu berkomunikasi dengan baik, bekerjasama dengan pihak sekolah lainnya, dan mengelola konflik dengan bijaksana.
5. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional guru di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan interaksi dan hubungan antar guru serta peserta didik dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pengembangan kecerdasan emosional guru perlu menjadi perhatian utama dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional baik kepala sekolah maupun guru di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi peserta didik dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Kecerdasan emosional kepala sekolah berpengaruh pada motivasi dan kinerja guru, sedangkan kecerdasan emosional guru memengaruhi interaksi dan hubungan antar guru serta peserta didik dalam proses pembelajaran.

Dalam konteks pengembangan kecerdasan emosional, kepala sekolah dan guru perlu terus melakukan pembelajaran dan pengembangan diri. Mereka perlu memahami dan mengelola emosi mereka sendiri dengan baik, serta mampu membaca dan merespons emosi orang lain dengan bijaksana. Hal ini akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang harmonis, di mana peserta didik merasa terdorong untuk belajar dan berkembang secara optimal.

Oleh karena itu, disarankan agar pihak sekolah, terutama kepala sekolah, memberikan perhatian yang lebih pada pengembangan kecerdasan emosional sebagai bagian dari upaya meningkatkan mutu pendidikan. Dengan demikian, diharapkan SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung dapat menjadi lembaga pendidikan yang mampu mencetak generasi yang unggul, berintegritas, dan mampu bersaing secara global.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. RinekaCipta.
- Brackett, M. A., Rivers, S. E., & Salovey, P. (2011). Kecerdasan emosional: Implikasi untuk keberhasilan pribadi, sosial, akademis, dan profesional. *Jurnal Psikologi Sosial dan Kepribadian*, 5(1), 88-103.
- Goleman, D. (1996). *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D., Boyatzis, R., & McKee, A. (2002). *Kepemimpinan Emosional: Menggali Kekuatan Kecerdasan Emosional*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hartati, S. (n.d.). *UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN EMOSIONAL (EQ) PESERTA DIDIK KELAS VIII B (Studi Kasus Di Mts Hidayatul Mubtadiin Kabupaten Lampung Selatan)*.
- Hartati, S., & Alam, P. B. (2022). Peran pendidikan berbasis alam dalam mengembangkan kecerdasan alami anak. 06, 161-172.
- Lexy J. Moleong. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi*.
- Mayer, J. D., & Salovey, P. (1997). Apa itu kecerdasan emosional? Dalam P. Salovey & D. J. Sluyter (Eds.), *Perkembangan Emosional dan Kecerdasan Emosional: Implikasi Pendidikan* (pp. 3-31). Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Salovey, P., & Mayer, J. D. (1990). Emotional intelligence. *Imagination, Cognition and Personality*, 9(3), 185-211.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D / Sugiyono | OPAC Perpustakaan Nasional RI*. Sugiyono.